

TINJAUAN TERHADAP KONSEP DASAR, TUJUAN, FUNGSI SERTA URGENSI MANAJEMEN AKADEMIK DALAM KONTEKS PENDIDIKAN DI INDONESIA

Annisa Darma Yanti¹, Elly Marlina², Syafaruddin³

annisadarmay@gmail.com¹, ellymarlina02011974@gmail.com², syafaruddin@uin-suska.ac.id³

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan tuntutan yang harus dilakukan oleh setiap penyelenggara pendidikan, baik program pendidikan akademik maupun program pendidikan profesional. Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh berbagai unsur yaitu tenaga pendidik, tenaga administrasi dan peserta didik. Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kepustakaan yang merujuk pada serangkaian kegiatan yang meliputi metode pengumpulan data dari perpustakaan, membaca, mencatat, dan memproses materi penelitian. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan metode analisis deskriptif untuk menjelaskan masalah dan fokus penelitian. Dan untuk pengumpulan data, maka penulis menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah salah satu cara bagi peneliti kualitatif untuk memperoleh gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Manajemen akademik, adalah suatu proses tata kelola perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian supaya mencapai tujuan tertentu yang ditentukan agar tercapainya tujuan yang diharapkan oleh suatu lembaga pendidikan, seperti me-manage suatu komponen yang seharusnya ada dalam lembaga pendidikan ialah: kurikulum, pembiayaan, sarana prasarana. Dalam hal ini, proses tersebut juga harus memiliki inovasi-inovasi dan keahlian dari berbagai pihak disuatu lembaga pendidikan, baik dari pendidik, masukan dari orang tua siswa maupun dari masyarakat.

Kata Kunci: Konsep Dasar, Fungsi, Urgensi, Manajemen Akademik.

ABSTRACT

Improving the quality of education is a demand that must be met by every education provider, whether in academic or professional education programs. The improvement of educational quality is determined by various factors, namely educators, administrative staff, and students. This research falls under the category of literature review, which refers to a series of activities including data collection methods from libraries, reading, note-taking, and processing research materials. It also employs a qualitative approach using descriptive analysis methods to explain the research problems and focus. For data collection, the author utilizes documentation techniques. Documentation technique is one way for qualitative researchers to gain an understanding from the subject's perspective through written media and other documents written or created directly by the relevant subject. Academic management is a process of planning, organizing, directing, and controlling to achieve specific goals set to reach the expected objectives of an educational institution. Managing components within an educational institution, such as curriculum, financing, and facilities, is essential. In this regard, the process must also involve innovations and expertise from various stakeholders within the educational institution, including educators, input from parents, and the community.

Keywords: Basic Concepts, Functions, Urgency, Academic Management.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan tuntutan yang harus dilakukan oleh setiap penyelenggara pendidikan, baik program pendidikan akademik maupun program pendidikan profesional. Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh berbagai unsur

yaitu tenaga pendidik, tenaga administrasi dan peserta didik. Ketiga unsur tersebut harus saling mendukung agar visi, misi dan tujuan institusi dapat tercapai. Keberhasilan penyelenggara pendidikan pada setiap lembaga dalam menciptakan mutu dan kualitas lulusannya sangat ditentukan oleh manajemen pendidikan, karena manajemen merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan merupakan komponen integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan.¹ Perlu adanya Manajemen dalam pelaksanaan tata kelola dan pemanfaatan sumber daya fisik dan manusia melalui usaha yang terkoordinasi dan diselesaikan dengan mengerjakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan dan pengawasan. Dalam pendapat ini disadari betul betapa pentingnya peranan sumber daya (resources) yang dimiliki organisasi, baik sumber daya manusia (human resources) maupun sumber daya material.²

Pentingnya manajemen akademik dalam dunia pendidikan tidak dapat diragukan lagi. Dengan adanya manajemen akademik yang efektif, institusi pendidikan dapat mencapai tujuan mereka dalam memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi dan relevan dengan tuntutan zaman. Namun, dalam banyak kasus, manajemen akademik sering diabaikan atau tidak diberikan perhatian yang cukup, yang pada akhirnya dapat menghambat kemajuan pendidikan. Salah satu aspek penting dalam manajemen akademik adalah perencanaan kurikulum. Kurikulum merupakan landasan utama dalam proses pembelajaran di institusi pendidikan. Dengan memiliki kurikulum yang baik, institusi pendidikan dapat memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat dan industri. Namun, seringkali terjadi ketidakselarasan antara kurikulum dengan tuntutan pasar kerja atau kebutuhan masyarakat, sehingga mengakibatkan kesenjangan antara lulusan dengan dunia kerja.

Selain perencanaan kurikulum, manajemen akademik juga melibatkan pengelolaan sumber daya manusia, terutama dosen dan tenaga pendidik lainnya. Dosen yang berkualitas merupakan aset berharga bagi institusi pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan kinerja dosen menjadi penting dalam menjaga standar pendidikan yang tinggi. Evaluasi kinerja dosen secara berkala dapat membantu identifikasi kebutuhan pengembangan profesional mereka serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, manajemen akademik juga mencakup proses pengelolaan mahasiswa, termasuk penerimaan mahasiswa baru, pemantauan kemajuan akademik mereka, serta pembinaan dan pengembangan kepribadian. Mahasiswa yang dikelola dengan baik akan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan berprestasi. Dengan adanya sistem pembinaan yang efektif, mahasiswa dapat diarahkan untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal.

Selanjutnya, evaluasi dan pemantauan terhadap proses pendidikan juga merupakan bagian integral dari manajemen akademik. Evaluasi tersebut mencakup penilaian terhadap efektivitas metode pengajaran, fasilitas pembelajaran, dan dukungan akademik yang diberikan kepada mahasiswa. Melalui evaluasi ini, institusi pendidikan dapat mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan yang diperlukan guna meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka berikan.

Dalam era digitalisasi, teknologi informasi juga memainkan peran penting dalam

¹ Mia Noprika, Ngadri Yusro, Dan Sagiman Sagiman, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 2, No. 2 (2020), Hlm. 224–43

² Hosnan Hosnan, "Manajemen Bos Dan Kedigdayaan Madrasah," *Kariman: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, Vol. 4, No. 1 (2016), Hlm. 137–56

mendukung manajemen akademik. Sistem informasi manajemen akademik dapat membantu dalam pengelolaan data mahasiswa, pengaturan jadwal perkuliahan, dan pelacakan kemajuan akademik. Selain itu, platform pembelajaran daring juga menjadi sarana yang efektif dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran berbasis teknologi. Secara keseluruhan, manajemen akademik memiliki peran yang sangat vital dalam meningkatkan kualitas pendidikan di semua tingkatan. Dengan adanya manajemen akademik yang efektif, institusi pendidikan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki dan meningkatkan hasil pembelajaran yang dicapai oleh mahasiswa. Oleh karena itu, perhatian yang serius terhadap manajemen akademik sangatlah penting bagi kemajuan pendidikan suatu negara.

Keberhasilan membangun manajemen lembaga merupakan kunci utama dari majunya mutu pendidikan di lembaga tersebut. Mutu pendidikan dapat diukur dari salah satu aspek yaitu manajemen akademik. Manajemen akademik merupakan kegiatan terencana pada aspek kualitatif sekolah dengan membantu guru melalui dukungan dan evaluasi pada proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.³ Manajemen akademik pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, manajemen akademik pendidikan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan. Makalah ini akan membahas konsep dasar, tujuan, fungsi, dan urgensi dari manajemen akademik pendidikan, dengan dukungan referensi ilmiah.

METODOLOGI

Penelitian ini adalah bentuk dari penelitian yang berfokus pada perpustakaan. Istilah "penelitian perpustakaan" atau sering juga disebut "studi perpustakaan" merujuk pada serangkaian kegiatan yang meliputi metode pengumpulan data dari perpustakaan, membaca, mencatat, dan memproses materi penelitian.⁴ Sementara itu, kajian literatur adalah jenis penelitian yang melibatkan membaca buku, majalah, dan sumber data lainnya untuk menghimpun informasi dari berbagai literatur, baik yang terdapat di perpustakaan maupun di tempat lain. Dan tentunya semua sumber tersebut berkaitan dengan tema yang peneliti angkat yakni mengenai Pendidikan dan pelatihan sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia.⁵ Penelitian perpustakaan bukan hanya merupakan kegiatan membaca dan mencatat data yang telah dikumpulkan. Sebagai seorang peneliti, Anda juga harus mampu memproses data yang telah dikumpulkan dengan tahapan-tahapan penelitian perpustakaan. Dalam penelitian ini, para peneliti menerapkan metode penelitian perpustakaan karena ada beberapa alasan mendasar. Salah satunya adalah bahwa sumber data tidak selalu diperoleh dari lapangan. Sumber data juga dapat diperoleh melalui dokumen atau tulisan baik dari jurnal, buku, maupun sumber lainnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan masalah dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata dan gambar. Pendekatan kualitatif menjadi populer, terutama dalam bidang psikologi sosial dan sosiologi, juga dalam bidang

³ Dibyantoro, S. S. "Manajemen Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SMK di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul". *UTILE: Jurnal Kependidikan*, Vol. 3, No. 1 (2017).

⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Perpustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008).

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011).

Pendidikan.⁶ Teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan cara melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri atau oleh orang lain tentang subjek tersebut. Dokumentasi adalah salah satu cara bagi peneliti kualitatif untuk memperoleh gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁷

Setelah peneliti mengumpulkan sejumlah data yang terkait dengan tema dan diskusi dalam penelitian ini, peneliti segera memulai proses analisis data. Teknik analisis yang digunakan adalah Metode Analisis Konten dan Analisis Deskriptif. Dalam proses ini, langkah pertama adalah mengklasifikasikan data. Analisis data juga disebut pengolahan data dan interpretasi data. Analisis data merupakan serangkaian aktivitas pengkajian, pengelompokan, penataan sistematis, interpretasi, dan verifikasi data, sehingga suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademik, dan ilmiah. Kegiatan analisis tidak terpisah dari rangkaian aktivitas keseluruhan.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Dasar Manajemen Akademik

Sekolah sebagai organisasi memiliki aktivitas-aktivitas pekerjaan tertentu dalam rangka mencapai suatu tujuan. Salah satu aktivitas tersebut adalah manajemen Kata manajemen asalnya dari bahasa Inggris, yaitu management. Kata kerjanya adalah to manage yang diartikan sebagai upaya mengurus atau mengelola.⁹ Manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengatur. Dalam hal mengatur, akan timbul masalah, problem, proses dan pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur dan apa tujuan pengaturan tersebut. Manajemen juga menganalisa, menetapkan tujuan/sasaran serta mendeterminasi tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban secara baik, efektif dan efisien.¹⁰

Kemudian secara istilah, manajemen merupakan proses memperoleh tindakan melalui usaha orang lain (*the management is the process of getting thing done by the effort of other people*) kegiatan manajemen ada pihak yang bertindak sebagai pengelola dan ada pihak yang dikelola oleh pengelola agar melakukan berbagai usaha untuk mencapai suatu tujuan.¹¹ Kemudian dalam pengertian lain disebutkan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan berbagai usaha dari para anggota organisasi dan pengguna sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan.¹²

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen pada dasarnya merupakan suatu proses

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira De Linguística Aplicada* (Makasar: Syakir Media Press, 2021), V.

⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).

⁸ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001).

⁹ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi Dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Teras, 2009), Hlm. 8.

¹⁰ Azizah Wulandari, Erni Munastiwi, Dan Aqimi Dinana, "Implementasi Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* Vol. 3, No. 1 (2022), Hlm. 106– 18

¹¹ Syafaruddin Dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), Hlm. 70

¹² Sopidi, *Manajemen Peserta Didik Berkarakter: Gagasan Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Manajemen Peserta Didik*, (Cirebon : Iain Snj Press, 2013), Hlm. 5.

penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Istilah manajemen ini biasa dikenal dalam ilmu ekonomi yang memfokuskan pada profit (keuntungan) dan komoditas komersial. Seorang manajer adalah orang yang menggunakan wewenang dan kebijaksanaan organisasi/ perusahaan untuk menggerakkan staf atau bawahannya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Itulah sebab, seorang manajer biasanya bertugas untuk mengelola sumber daya fisik, yang berupa capital (modal), human skill (keterampilan-keterampilan manusia), raw material (bahan mentah), dan technology agar dapat melahirkan produktivitas, efisiensi, tepat waktu (sesuai rencana kerja), dan kualitas.¹³

Prinsip umum Manajemen sebagaimana yang dikemukakan oleh Henry Fayol adalah sebagai berikut :

1. Division of Work

Prinsip pembagian kerja sangat penting, karena ada faktor pembatas, artinya ada batasan bagi seseorang dalam melakukan pekerjaan apapun, ialah: waktu yang terbatas, pengetahuan yang terbatas, kemampuan yang terbatas, perhatian yang terbatas. Keterbatasan ini membutuhkan pembagian kerja. Tujuannya adalah untuk memperoleh efisiensi organisasi & pembagian tugas disesuaikan dengan bidang yang dibutuhkan teknik atau kepemimpinan

2. Authority and Responsibility

Prinsip ini, tugas harus dibagi antara atasan dan bawahan. Perlu menyeimbangkan otoritas dan tanggung jawab kedudukan menimbulkan “hak” dan Tugas menimbulkan “kewajiban”. Hak serta kewajiban menimbulkan komunikasi antara atasan dan bawahan.

3. Discipline

Disiplin adalah kesepakatan untuk secara langsung mematuhi dan mematuhi aturan yang telah disepakati bersama dan ditegakkan oleh setiap orang. *Without good discipline, it is difficult for any organization to achieve its goals.* Disiplin adalah kesadaran dan kemauan untuk mematuhi semua aturan dan norma social yang berlaku.

4. Unity of Command

Konsep ini, setiap bawahan seharusnya hanya menerima perintah dari atasan dan hanya menunaikan kewajiban kepada atasan. Tapi atasan bisa memberi perintah kepada beberapa bawahan. Prinsip kepemimpinan satu orang diperlukan karena ketika seorang bawahan diangkat oleh beberapa atasan, dia tidak tahu harus melakukan apa. Implementasi manajemen akademik dalam meningkatkan kepuasan pelanggan dilakukan dengan tiga tahap ialah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam menjalankan program akademik atau kegiatannya adalah sebagai berikut perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), pengawasan (controlling)¹⁴

Pengertian akademik ialah kondisi di mana orang-orang biasa menyampaikan dan menerima gagasan pemikiran, dan ilmu pengetahuan sekaligus dapat mengujinya secara bebas, jujur, terbuka dan leluasa. Dari nilai-nilai inilah kemudian akademik ditegakkan dan dilembagakan dalam bentuk sekolah, madrasah & perguruan tinggi yang di dalamnya tumbuh kebiasaan dan tradisi akademik. Manajemen akademik bertujuan untuk memenuhi misi dan landasan pendidikan ialah melalui pendekatan manajemen akademik yang komprehensif yang memberikan pelayanan prima dan penjaminan mutu yang baik,

¹³ Novan Ardy Wiyani, Konsep Dasar Pendidikan Manajemen Pendidikan, (Yogyakarta : Gava Media, 2022), Hlm. 4

¹⁴ Jaenal Arifin, Riyatno Riyatno, Dan Eling Gati Pangestu, “Program Ekonomi Kreatif Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Semarang - Kampus Merdeka,” *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2, No. 3 (2022), Hlm. 514–25

meliputi lima aspek: daya tanggap, persepsi, kepercayaan atau kehandalan, dapat dipercaya dan empati.¹⁵

Manajemen dan akademik, adalah suatu proses tata kelola perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian supaya mencapai tujuan tertentu yang ditentukan agar tercapainya tujuan yang diharapkan oleh suatu lembaga pendidikan, seperti me-manage suatu komponen yang seharusnya ada dalam lembaga pendidikan ialah: kurikulum, pembiayaan, sarana prasarana. Dalam hal ini, proses tersebut juga harus memiliki inovasi-inovasi dan keahlian dari berbagai pihak disuatu lembaga pendidikan, baik dari pendidik, masukan dari orang tua siswa maupun dari masyarakat. Sebab keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak luput dari ikutnya campur tangan dari orang tua siswa, masyarakat ataupun ada suatu lembaga yang ikut serta berkontribusi dalam lembaga tersebut. Demikian juga dalam Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, Pengelolaan manajemen pelayanan khusus lembaga pendidikan. Setelah seluruh rangkain diatas sudah dilaksanakan barulah Pelaksanaan program kegiatan evaluasi kinerja untuk mengukur ketercapain visi dan misi lembaga tersebut, dalam proses ini tentunya harus berkelanjutan untuk tujuan lembaga yang lebih baik lagi.¹⁶

B. Tujuan Manajemen Akademik

Manajemen akademik merupakan suatu pendekatan yang penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan seperti sekolah, perguruan tinggi, atau institusi lainnya. Tujuan dari manajemen akademik adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, efisien, dan berkelanjutan, yang memungkinkan para siswa atau mahasiswa untuk mencapai potensi akademik dan pengembangan pribadi secara maksimal.

1. Kurikulum yang Relevan

Manajemen akademik bertanggung jawab untuk merancang dan mengimplementasikan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa dan tuntutan pasar kerja. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa materi pembelajaran mencakup keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam dunia nyata. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat mempersiapkan siswa untuk sukses dalam karir mereka dan menjadi anggota produktif masyarakat.

2. Peningkatan Keterlibatan Siswa

Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran adalah salah satu fokus utama manajemen akademik. Ini melibatkan pembangunan lingkungan belajar yang merangsang dan mendukung, pemberian kesempatan partisipasi aktif dalam kegiatan akademik dan ekstrakurikuler, serta penggunaan metode pengajaran yang menarik dan relevan bagi siswa. Dengan meningkatkan keterlibatan siswa, manajemen akademik dapat membantu memperkuat motivasi belajar dan meningkatkan hasil akademik.

3. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan

Manajemen akademik melibatkan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap berbagai aspek dari proses pendidikan, termasuk kinerja siswa, efektivitas pengajaran, dan implementasi kurikulum. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian, serta untuk mengukur kemajuan terhadap tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan informasi yang diperoleh dari pemantauan dan evaluasi ini, lembaga pendidikan dapat membuat keputusan yang

¹⁵ Daniel Jusari Dkk., "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Bagian Administrasi Akademik Stia Lppn Padang," *Journal On Teacher Education* Vol. 4, No. 3 (2023), Hlm. 42

¹⁶ Indra Agus Salam, Muhammad Syaifuddin, Syafaruddin, "Konsep Dasar Manajemen Akademik Di Perguruan Tinggi Islam," *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 1 (2023), Hlm. 233.

terinformasi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan mereka.

1. Pengelolaan Sumber Daya

Manajemen akademik juga bertujuan untuk mengelola sumber daya lembaga dengan efisien dan efektif. Ini meliputi pengelolaan anggaran, fasilitas fisik, dan tenaga pengajar. Dengan mengalokasikan sumber daya secara bijaksana, lembaga pendidikan dapat memaksimalkan dampaknya terhadap proses pembelajaran dan pengembangan siswa.

2. Pemberdayaan Tenaga Pendidik dan Staf

Manajemen akademik bertujuan untuk memperkuat kapasitas tenaga pendidik dan staf administratif melalui pelatihan, pengembangan profesional, dan dukungan yang berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan siswa dan mencapai tujuan-tujuan pendidikan lembaga.

3. Pemenuhan Standar Pendidikan

Manajemen akademik bertujuan untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan memenuhi standar-standar pendidikan yang ditetapkan oleh otoritas pendidikan terkait. Hal ini mencakup standar akademik, pedagogis, dan administratif yang harus dipenuhi untuk menjaga kualitas dan akreditasi lembaga. Dengan mematuhi standar-standar ini, lembaga pendidikan dapat mempertahankan reputasi mereka dan memberikan jaminan kualitas kepada siswa dan masyarakat.

4. Peningkatan Inovasi Pendidikan

Manajemen akademik mendorong inovasi dalam pendidikan dengan mengadopsi praktik-praktik terbaik, teknologi pendidikan, dan metode pembelajaran yang baru dan efektif. Tujuannya adalah untuk terus meningkatkan pengalaman belajar siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam masyarakat yang terus berubah.

5. Membangun Budaya Belajar yang Berkelanjutan

Manajemen akademik bertujuan untuk membangun budaya belajar yang berkelanjutan di dalam lembaga pendidikan. Ini melibatkan pembangunan norma, nilai, dan ekspektasi yang mendukung pembelajaran sepanjang hayat, kolaborasi, dan peningkatan diri. Dengan mempromosikan budaya belajar yang berkelanjutan, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan bagi semua anggotanya.

Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan ini, manajemen akademik memerlukan kerjasama dan komitmen dari semua pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, orang tua, staf.¹⁷

C. Fungsi Manajemen Akademik

Manajemen akademik adalah sebuah proses yang vital dalam menjalankan lembaga pendidikan, seperti sekolah, perguruan tinggi, atau universitas. Manajemen akademik bertanggung jawab dalam mengatur dan mengkoordinasikan berbagai kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam menguraikan fungsi manajemen akademik, terdapat beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Artikel ini akan menguraikan setiap fungsi ini dalam konteks manajemen

¹⁷ M. Khoirudin, Muhammad Syaifuddin, Syahraini Tambak, "Manajemen Akademik: Konsep Dasar Dan Tujuan", *Jmpis : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol. 3, No. 2, (2022), Hlm. 868

akademik.

Fungsi manajemen sesuai dengan teori POAC terdiri dari: 1) planning, 2) organizing, 3) actuating dan 4) controlling.

1. Perencanaan

Perencanaan dalam konteks manajemen akademik adalah proses menetapkan tujuan dan strategi jangka panjang serta jangka pendek untuk mencapai keunggulan akademik. Hal ini melibatkan identifikasi kebutuhan sumber daya, pengembangan kurikulum, penjadwalan kegiatan akademik, dan penetapan sasaran prestasi siswa dan lembaga. Perencanaan yang efektif membantu lembaga pendidikan untuk mengantisipasi perubahan lingkungan, memperbaiki kualitas pendidikan, dan meningkatkan daya saing

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian dalam manajemen akademik melibatkan alokasi sumber daya, pembentukan struktur organisasi, dan penempatan personel. Hal ini mencakup pembentukan departemen dan unit akademik, penugasan tugas dan tanggung jawab, serta pengembangan sistem pengelolaan data dan informasi. Pengorganisasian yang baik memastikan bahwa semua aspek operasional lembaga pendidikan berjalan lancar dan efisien.

3. Pengarahan

Pengarahan dalam manajemen akademik mencakup proses memotivasi, membimbing, dan mengarahkan staf akademik, siswa, dan seluruh anggota komunitas pendidikan. Ini melibatkan pengembangan kepemimpinan, pembinaan kinerja, dan pembangunan budaya organisasi yang mendukung pembelajaran dan inovasi. Pengarahan yang efektif membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memperkuat keterlibatan siswa dan staf dalam pencapaian tujuan pendidikan.

4. Pengendalian

Pengendalian dalam manajemen akademik adalah proses memantau, mengevaluasi, dan mengendalikan kinerja untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien. Ini melibatkan pengembangan sistem pengukuran kinerja, analisis data, dan implementasi tindakan perbaikan. Pengendalian yang efektif membantu lembaga pendidikan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang, serta merespons perubahan dengan cepat dan tepat.

Fungsi manajemen akademik memiliki signifikansi yang besar dalam meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa fungsi manajemen akademik sangat penting:

- a. Meningkatkan efisiensi: Dengan perencanaan yang baik, alokasi sumber daya dapat dioptimalkan untuk mencapai hasil pendidikan yang maksimal dengan biaya yang minimal.
- b. Meningkatkan kualitas Pendidikan: Pengorganisasian yang efektif membantu dalam pengembangan kurikulum yang relevan dan penempatan staf yang berkualitas, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan.
- c. Mendorong Inovasi: Pengarahan yang baik dan budaya organisasi yang mendukung pembelajaran dan eksperimen memfasilitasi inovasi dalam metode pengajaran dan pembelajaran.
- d. Memastikan akuntabilitas: Melalui pengendalian yang efektif, lembaga pendidikan dapat memantau kemajuan mereka terhadap tujuan pendidikan dan merespons perubahan yang diperlukan.

- e. Meningkatkan kepuasan stakeholder: Dengan mengelola lembaga pendidikan secara efektif, manajemen akademik dapat memenuhi harapan dan kebutuhan berbagai stakeholder, termasuk siswa, orang tua, dan masyarakat

Dalam rangka memenuhi tuntutan yang semakin kompleks dari lingkungan pendidikan saat ini, manajemen akademik perlu terus berkembang dan beradaptasi. Ini melibatkan penerapan praktik manajemen terbaik, pemanfaatan teknologi informasi, dan pembangunan kapasitas staf. Dengan melakukan hal ini, lembaga pendidikan dapat terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan kepada masyarakat.¹⁸

D. Urgensi Manajemen Akademik

Manajemen akademik yang baik merupakan kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan menerapkan manajemen akademik yang baik, lembaga pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas, meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan kinerja dan motivasi, meningkatkan kepuasan stakeholder, dan meningkatkan daya saing. Untuk menuju point education change (perubahan pendidikan) secara menyeluruh, maka manajemen akademik adalah hal yang harus diprioritaskan untuk kelangsungan pendidikan sehingga menghasilkan output yang diinginkan. Walaupun masih terdapat institusi pendidikan yang belum memiliki manajemen yang bagus dalam pengelolaan pendidikannya. Manajemen yang digunakan masih konvensional, sehingga kurang bisa menjawab tantangan zaman dan terkesan tertinggal dari modernitas.¹⁹

Urgensi manajemen akademik dalam lembaga pendidikan sangatlah penting dan memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas:

Manajemen akademik membantu mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, seperti tenaga pengajar, waktu, dan dana. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran, sehingga mencapai hasil yang optimal dengan sumber daya yang terbatas.

- b. Meningkatkan Kualitas Pendidikan:

Manajemen akademik yang baik dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memastikan semua komponen pendidikan berjalan dengan baik dan terarah. Hal ini termasuk perencanaan kurikulum, penyampaian materi, penilaian, dan pengembangan staf pengajar.

- c. Meningkatkan Kinerja dan Motivasi:

Manajemen akademik yang baik dapat membantu meningkatkan kinerja dan motivasi staf pengajar dan tenaga kependidikan. Hal ini dapat dicapai dengan menyediakan pelatihan yang memadai, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, dan memberikan penghargaan atas prestasi.

- d. Meningkatkan Daya Saing:

Di era globalisasi, lembaga pendidikan dengan manajemen akademik yang baik akan lebih mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Hal ini karena mereka dapat memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

- e. Menghadapi Tantangan Pendidikan:

Manajemen akademik membantu lembaga pendidikan menghadapi berbagai

¹⁸ Nurhayati, "Manajemen Poach Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Luring Di Sdii Luqman Al Hakim Batam," *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 2, (2021), Hlm. 381

¹⁹ Soetopo, Hendiyat Dan Soemanto, Wasty, *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), Hlm. 82

tantangan yang terkait dengan pendidikan. Tantangan seperti perkembangan teknologi, kebutuhan akan inklusi, diversitas siswa, dan tuntutan pasar kerja yang berubah terus menerus dapat diatasi melalui strategi manajemen akademik yang tepat. Dengan beradaptasi dan merespons tantangan-tantangan ini, lembaga pendidikan dapat tetap relevan dan efektif dalam memenuhi misinya.²⁰

f. Membangun Budaya Belajar yang Berkelanjutan

Manajemen akademik membantu membangun budaya belajar yang berkelanjutan di dalam lembaga pendidikan. Dengan mendorong kolaborasi, inovasi, dan pengembangan diri yang berkelanjutan, manajemen akademik menciptakan lingkungan yang merangsang dan mendukung bagi siswa dan staf. Budaya belajar yang berkelanjutan memungkinkan lembaga pendidikan untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas pendidikan yang disediakan.

g. Memastikan Kepatuhan Terhadap Standar Pendidikan

Manajemen akademik membantu memastikan bahwa lembaga pendidikan mematuhi standar pendidikan yang ditetapkan oleh otoritas pendidikan terkait. Dengan memastikan kepatuhan terhadap standar-standar ini, lembaga pendidikan dapat mempertahankan akreditasi mereka dan memberikan jaminan kualitas kepada siswa, orang tua, dan masyarakat. Kepatuhan terhadap standar pendidikan juga menciptakan kerangka kerja yang jelas untuk evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Berikut beberapa contoh penerapan manajemen akademik dalam lembaga Pendidikan:

- a. Penyusunan kurikulum yang terstruktur dan sistematis: Kurikulum yang baik akan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif.
- b. Penilaian yang objektif dan transparan: Penilaian yang baik akan membantu siswa mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi dan membantu guru dalam memberikan umpan balik yang konstruktif.
- c. Pengembangan staf pengajar yang berkelanjutan: Guru yang berkualitas adalah kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- d. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi: Teknologi dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran.²¹

KESIMPULAN

Manajemen akademik, adalah suatu proses tata kelola perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian supaya mencapai tujuan tertentu yang ditentukan agar tercapainya tujuan yang diharapkan oleh suatu lembaga pendidikan, seperti me-manage suatu komponen yang seharusnya ada dalam lembaga pendidikan ialah: kurikulum, pembiayaan, sarana prasarana. Dalam hal ini, proses tersebut juga harus memiliki inovasi-inovasi dan keahlian dari berbagai pihak disuatu lembaga pendidikan, baik dari pendidik, masukan dari orang tua siswa maupun dari masyarakat. Sebab keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak luput dari ikutnya campur tangan dari orang

²⁰ Hilya Ghaniya, Yaya Suryana, "Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 6, No. 1, (2021), Hlm. 87-94

²¹ Annisa Mayasari, Yuli Supriani, Opan Arifudin, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di Smk", *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 5 (2021), Hlm. 584

tua siswa, masyarakat ataupun ada suatu lembaga yang ikut serta berkontribusi dalam lembaga tersebut. Demikian juga dalam Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, Pengelolaan manajemen pelayanan khusus lembaga pendidikan.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan tuntutan yang harus dilakukan oleh setiap penyelenggara pendidikan, baik program pendidikan akademik maupun program pendidikan profesional. Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh berbagai unsur yaitu tenaga pendidik, tenaga administrasi dan peserta didik. Ketiga unsur tersebut harus saling mendukung agar visi, misi dan tujuan institusi dapat tercapai. Keberhasilan penyelenggara pendidikan pada setiap lembaga dalam menciptakan mutu dan kualitas lulusannya sangat ditentukan oleh manajemen pendidikan, karena manajemen merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan merupakan komponen integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Mayasari, Yuli Supriani, Opan Arifudin, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di Smk", *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 5 (2021)
- Azizah Wulandari, Erni Munastiwi, Dan Aqimi Dinana, "Implementasi Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* Vol. 3, No. 1 (2022)
- Daniel Jusari Dkk., "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Bagian Administrasi Akademik Stia Lppn Padang," *Journal On Teacher Education* Vol. 4, No. 3 (2023)
- Dibyantoro, S. S. "Manajemen Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SMK di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul". *UTILE: Jurnal Kependidikan*, Vol. 3, No. 1 (2017)
- Hilya Ghaniya, Yaya Suryana, "Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 6, No. 1, (2021)
- Hosnan Hosnan, "Manajemen Bos Dan Kedigdayaan Madrasah," *Kariman: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, Vol. 4, No. 1 (2016)
- Indra Agus Salam, Muhammad Syaifuddin, Syafaruddin, "Konsep Dasar Manajemen Akademik Di Perguruan Tinggi Islam," *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 1 (2023)
- Jaenal Arifin, Riyatno Riyatno, Dan Eling Gati Pangestu, "Program Ekonomi Kreatif Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Semarang - Kampus Merdeka," *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2, No. 3 (2022)
- M. Khoirudin, Muhammad Syaifuddin, Syahraini Tambak, "Manajemen Akademik: Konsep Dasar Dan Tujuan", *Jmpis : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol. 3, No. 2, (2022)
- Mia Noprika, Ngadri Yusro, Dan Sagiman Sagiman, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 2, No. 2 (2020)
- Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar Pendidikan Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2022)
- Nurhayati, "Manajemen Poach Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Luring Di Sdii Luqman Al Hakim Batam," *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 2, (2021)
- Soetopo, Hendiyat Dan Soemanto, Wasty, *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982)
- Sopidi, *Manajemen Peserta Didik Berkarakter: Gagasan Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Manajemen Peserta Didik*, (Cirebon: Iain Snj Press, 2013)
- Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Syafaruddin Dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005)